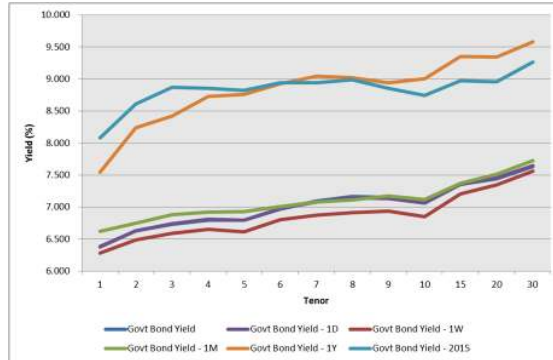


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Jum'at, 26 Agustus 2016 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi jelang pidato Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan kecenderungan mengalami penurunan untuk Surat Utang Negara dengan tenor di atas 20 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya perubahan harga yang relatif terbatas berkisar antara 2 - 6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan sebesar 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 6 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 50 bps. Terbatasnya perubahan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin dikarenakan pelaku pasar yang cenderung untuk menahan diri melakukan transaksi jelang pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika dimana pelaku pasar berharap adanya sinyal terhadap arah kebijakan moneter Bank Sentral Amerika pada pidato tersebut. Aktivitas perdagangan yang terbatas juga tercermin pada volume perdagangan pada akhir pekan kemarin yang tidak begitu besar. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps pada level 6,72% dan sebesar 2 bps untuk tenor 20 tahun di level 7,40%. Adapun untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun meskipun mengalami penurunan, perubahan imbal hasilnya kurang dari 1 bps yang masing - masing berada pada level 7,03% dan 7,32%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi juga bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil yang terbatas di tengah pelaku pasar yang juga menahan diri untuk melakukan transaksi. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 1 bps pada level 2,09% dan 4,31%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 relatif tidak banyak mengalami perubahan pada level 3,26%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp4,85 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan

dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya yang mencapai Rp7,35 triliun. Adapun volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,75 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,05 triliun dari 43 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 109,51% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,037%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp669,62 miliar dari 48 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri A (SMFP03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA" dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,01% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,58%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 30,00 pts (0,23%) pada level 13212,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13210,00 hingga 13251,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan dan memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Selain rupiah, mata uang regional yang terlihat menguat terhadap dollar Amerika adalah Won Korea Selatan (KRW), Dollar Singapura (SGD) dan Yen Jepang (JPY). Sementara itu mata uang Yuan China (CNY) menjadi mata uang yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami koreksi sebagai respon atas pidato yang disampaikan oleh Gubernur Bank Sentral Amerika di akhir pekan. Pada pidato tersebut Gubernur Bank Sentral Amerika menyatakan bahwa kondisi ekonomi Amerika mengalami perbaikan sehingga mampu mendorong terjadinya inflasi sebesar 2,0% sebagaimana yang ditargetkan oleh Bank Sentral Amerika untuk kembali menaikkan suku bunga acuan. Setelah pidato tersebut, probabilitas kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika menjadi meningkat untuk di bulan September 2016 dari kemungkinan sebesar 32% menjadi 40%. Hal tersebut mendorong terjadinya koreksi pada pasar US Treasury sehingga mendorong kenaikan imbal hasil dari US Treasury dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,621% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,574%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya yaitu pada kisaran -0,07% meskipun sempat turun hingga mendekati level -0,09%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan kenaikan pada level -0,075% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,090%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami perkirakan akan memberikan dampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dengan tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek peluang terjadinya koreksi harga masih akan terjadi. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, dapat melakukan profit taking di tengah tren penurunan harga dengan pilihan pada

Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, momentum koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk kembali melakukan akumulasi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang dengan pilihan diantaranya ada pada seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus hingga 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus - 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)
Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

❖ Pada sepekan kedepan terdapat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,5 triliun.

Surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12160902 yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, tanggal 2 September 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap peringkat obligasi PT Bank CIMB Niaga Tbk yang akan jatuh tempo.**

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 seri B senilai Rp315 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo didukung oleh penempatan dana perseroan di Bank Indonesia yang nilainya mencapai Rp18,1 triliun. Prospek dari perseroan saat ini adalah stabil. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dari CIMB Group Holdings Bhd sebagai pemegang saham pengendali, posisi bisnis yang sangat kuat didukung oleh cakupan wilayah kerja yang luas serta tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang baik. Namun demikian, peringkat tersebut sebagian dibatasi oleh tekana terhadap kualitas aset dan tingkat profitabilitas seiring dengan tantangan dari kondisi makroekonomi.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idAA-" terhadap rencana penerbitan Obligasi oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.**

Perseroan berencanan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 dengan jumlah maksimum penerbitan senilai Rp1 triliun yang akan dipergunakan untuk pengembangan properti serta area rekreasi. Pada saat yang sama Pefindo juga mempertahankan peringkat "idAA-" terhadap peringkat PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk beserta Obligasi II Tahun 2012 yang diterbitkan oleh perseroan. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan keberadaan perseroan yang kuat di segmen wahana rekreasi, aliran pendapatan yang stabil serta proteksi arus kas dan likuiditas yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh kebutuhan investasi berkelanjutan guna pengembangan produk rekreasi serta ketergantungan terhadap proses reklamasi guna ekspansi bisnis lebih lanjut. Peringkat perseroan dapat naik apabila perseroan dapat meningkatkan jumlah pengunjung serta menyelesaikan ekspansi bisnis dengan sukses dengan menjaga aliran kas dan posisi likuiditas yang kuat secara berkelanjutan. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila perseroan mendanai ekspansi bisnis melalui hutang yang lebih tinggi dari perkiraan.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.05	100.27	100.27	↑	0.50	2.324%	2.413%	↓	(8.90)	0.054
FR60	6.250	15-Apr-17	0.64	100.05	100.08	↓	(3.10)	6.152%	6.102%	↑	5.02	0.603
FR28	10.000	15-Jul-17	0.88	103.16	103.18	↓	(1.50)	6.262%	6.244%	↑	1.72	0.862
FR66	5.250	15-May-18	1.72	98.12	98.12	↓	(0.10)	6.414%	6.414%	↑	0.06	1.644
FR32	15.000	15-Jul-18	1.88	115.03	115.02	↑	0.90	6.401%	6.406%	↓	(0.47)	1.649
FR38	11.600	15-Aug-18	1.97	109.42	109.40	↑	1.20	6.433%	6.439%	↓	(0.62)	1.819
FR48	9.000	15-Sep-18	2.05	104.78	104.78	↑	0.10	6.473%	6.474%	↓	(0.05)	1.855
FR69	7.875	15-Apr-19	2.63	103.14	103.20	↓	(5.60)	6.554%	6.531%	↑	2.30	2.297
FR36	11.500	15-Sep-19	3.05	113.30	113.33	↓	(3.20)	6.615%	6.605%	↑	1.08	2.573
FR31	11.000	15-Nov-20	4.22	115.44	115.42	↑	1.60	6.730%	6.734%	↓	(0.40)	3.456
FR34	12.800	15-Jun-21	4.80	124.48	124.37	↑	11.50	6.742%	6.767%	↓	(2.48)	3.783
FR53	8.250	15-Jul-21	4.88	106.24	106.21	↑	2.70	6.728%	6.735%	↓	(0.63)	4.111
FR61	7.000	15-May-22	5.72	100.78	100.80	↓	(2.60)	6.831%	6.825%	↑	0.55	4.726
FR35	12.900	15-Jun-22	5.80	128.46	128.47	↓	(1.20)	6.867%	6.865%	↑	0.22	4.375
FR43	10.250	15-Jul-22	5.88	115.98	115.95	↑	3.70	6.897%	6.904%	↓	(0.71)	4.625
FR63	5.625	15-May-23	6.72	92.89	92.95	↓	(6.50)	6.966%	6.953%	↑	1.28	5.550
FR46	9.500	15-Jul-23	6.88	113.36	113.36	↑	0.70	7.017%	7.018%	↓	(0.12)	5.275
FR39	11.750	15-Aug-23	6.97	125.67	125.75	↓	(7.30)	7.027%	7.016%	↑	1.16	5.171
FR70	8.375	15-Mar-24	7.55	107.88	107.89	↓	(1.20)	7.013%	7.011%	↑	0.20	5.630
FR44	10.000	15-Sep-24	8.05	117.70	117.78	↓	(8.00)	7.077%	7.065%	↑	1.19	5.703
FR40	11.000	15-Sep-25	9.05	125.74	125.79	↓	(4.80)	7.096%	7.090%	↑	0.63	6.078
FR56	8.375	15-Sep-26	10.05	109.56	109.54	↑	1.90	7.032%	7.035%	↓	(0.25)	6.906
FR37	12.000	15-Sep-26	10.05	134.57	134.57	↑	0.00	7.125%	7.125%	↑	-	6.411
FR59	7.000	15-May-27	10.72	99.14	99.15	↓	(0.90)	7.113%	7.112%	↑	0.12	7.554
FR42	10.250	15-Jul-27	10.88	122.89	122.91	↓	(1.20)	7.181%	7.180%	↑	0.14	7.159
FR47	10.000	15-Feb-28	11.47	121.54	121.58	↓	(4.60)	7.208%	7.203%	↑	0.52	7.484
FR64	6.125	15-May-28	11.72	91.49	91.51	↓	(2.50)	7.211%	7.208%	↑	0.34	8.213
FR71	9.000	15-Mar-29	12.55	113.66	113.50	↑	15.60	7.317%	7.335%	↓	(1.76)	7.806
FR52	10.500	15-Aug-30	13.97	127.15	126.88	↑	27.00	7.357%	7.383%	↓	(2.64)	8.323
FR73	8.750	15-May-31	14.72	112.72	112.68	↑	3.90	7.322%	7.326%	↓	(0.40)	8.731
FR54	9.500	15-Jul-31	14.88	118.96	118.95	↑	1.50	7.378%	7.380%	↓	(0.15)	8.736
FR58	8.250	15-Jun-32	15.80	107.91	107.92	↓	(1.10)	7.392%	7.390%	↑	0.11	9.226
FR65	6.625	15-May-33	16.72	92.39	92.55	↓	(16.70)	7.426%	7.407%	↑	1.86	9.882
FR68	8.375	15-Mar-34	17.55	109.04	108.97	↑	7.00	7.444%	7.451%	↓	(0.68)	9.509
FR72	8.250	15-May-36	19.72	108.69	108.49	↑	20.70	7.403%	7.422%	↓	(1.89)	10.227
FR45	9.750	15-May-37	20.72	122.25	122.70	↓	(45.00)	7.599%	7.562%	↑	3.71	10.035
FR50	10.500	15-Jul-38	21.88	131.32	131.23	↑	8.70	7.551%	7.558%	↓	(0.66)	10.301
FR57	9.500	15-May-41	24.72	121.16	120.75	↑	40.90	7.589%	7.621%	↓	(3.17)	10.838
FR62	6.375	15-Apr-42	25.63	85.75	85.25	↑	50.00	7.650%	7.701%	↓	(5.07)	11.677
FR67	8.750	15-Feb-44	27.47	113.02	112.86	↑	15.50	7.612%	7.625%	↓	(1.23)	11.594

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

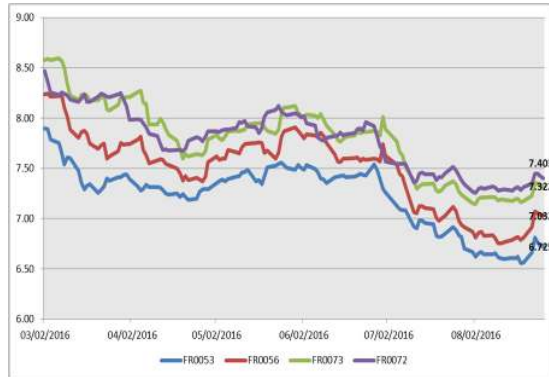
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	24-Aug-16	25-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	477.35	465.15
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	45.19	61.65
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	45.19	61.65
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,191.83	1,190.93
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	79.10	79.08
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	218.65	219.01
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	673.55	670.75
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.47	117.58
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	73.64	73.89
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.49	47.47
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	99.40	100.73
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,714.36	1,717.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	14.522	(2.806)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



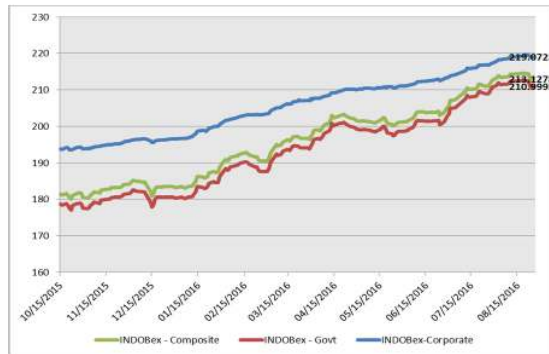
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	109.65	108.25	109.60	1058.51	43
FR0060	100.11	100.05	100.05	850.00	8
FR0070	107.75	107.50	107.75	564.43	20
FR0073	112.90	111.00	112.65	410.13	17
ORI012	105.90	102.90	103.80	304.75	46
FR0028	103.10	103.05	103.05	277.44	13
FR0069	103.10	103.00	103.10	243.97	4
FR0053	106.75	105.00	106.75	242.00	15
FR0068	112.50	108.95	109.05	152.50	18
FR0061	101.00	101.00	101.00	137.10	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grifik IndoBEX



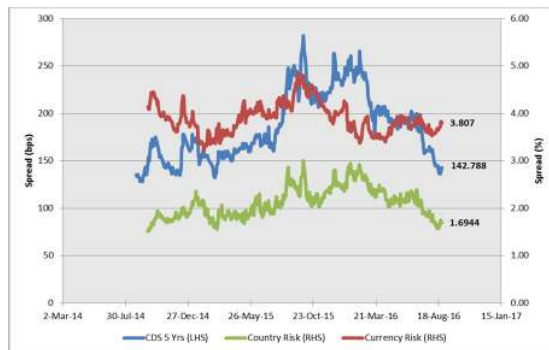
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP03ACN5	idAA+	100.02	100.00	100.02	100.00	2
BFIN02CCN3	A+(idn)	100.18	100.18	100.18	69.00	2
ASDF01CCN1	idAAA	100.62	100.60	100.62	60.00	2
BEXI03ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	2
BEXI03ACN1	idAAA	100.03	100.03	100.03	45.00	1
ADMF03CCN3	idAAA	103.50	103.50	103.50	34.00	1
ADMF03ACN3	idAAA	100.60	100.50	100.60	30.00	4
BBRI01ACN3	idAAA	100.25	100.20	100.23	30.00	3
NISP03SB	AA(idn)	103.00	102.95	103.00	30.00	3
SANF01CN2	idAA-	102.30	102.28	102.30	30.00	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grifik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.565	1.574	↓ (0.008)	-0.54%	1.579	↓ (0.014)	-0.86%	1.562	↑ 0.003	0.22%	2.270	↓ (0.705)	-31.05%
UK	0.562	0.572	↓ (0.009)	-1.62%	0.618	↓ (0.055)	-8.97%	0.821	↓ (0.259)	31.51%	1.959	↓ (1.396)	-71.29%
Germany	(0.073)	(0.072)	↓ (0.002)	2.38%	(0.034)	↓ (0.040)	117.53%	(0.029)	↓ (0.044)	52.47%	0.628	↓ (0.701)	-111.70%
Japan	(0.075)	(0.090)	↑ 0.015	-16.66%	(0.083)	↑ 0.008	-9.64%	(0.260)	↑ 0.185	71.15%	0.260	↓ (0.335)	-128.85%
South Korea	1.415	1.419	↓ (0.004)	-0.25%	1.424	↓ (0.009)	-0.63%	1.408	↑ 0.008	0.54%	2.077	↓ (0.662)	-31.86%
Singapore	1.758	1.756	↑ 0.002	0.11%	1.738	↑ 0.019	1.10%	1.747	↑ 0.011	0.61%	2.585	↓ (0.827)	-32.00%
Thailand	2.141	2.067	↑ 0.074	3.58%	2.068	↑ 0.073	3.52%	2.026	↑ 0.116	5.70%	2.493	↓ (0.351)	-14.10%
India	7.123	7.123	↑ 0.000	0.00%	7.102	↑ 0.021	0.29%	7.251	↓ (0.128)	-1.77%	7.760	↓ (0.637)	-8.21%
Indonesia	7.032	7.034	↓ (0.003)	-0.04%	6.814	↑ 0.217	3.19%	7.078	↓ (0.046)	-0.65%	8.690	↓ (1.658)	-19.08%
Malaysia	3.536	3.552	↓ (0.016)	-0.45%	3.510	↑ 0.026	0.73%	3.606	↓ (0.070)	-1.95%	4.189	↓ (0.653)	-15.59%
China	2.727	2.752	↓ (0.025)	-0.90%	2.701	↑ 0.027	0.99%	2.791	↓ (0.064)	-2.29%	2.830	↓ (0.103)	-3.63%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.